

BAB V

KESIMPULAN & SARAN

V.I Kesimpulan

Dapat disimpulkan bahwa pada masa pandemi Covid-19, negara Singapura menjadi negara yang aktif dalam memberikan bantuan luar negeri penangana pandemi kepada Indonesia. Upaya yang juga dikategorikan sebagai *health diplomacy* tersebut terimplementasi dalam berbagai tahapan sepanjang tahun 2020-2021. Aktor yang bertindak memberikan bantuan luar negeri juga tidak terbatas kepada *state actor* saja, akan tetapi juga diberikan oleh *non-state actor* yang berupa perusahaan swasta Singapura. Informasi mengenai bantuan luar negeri Singapura yang diberikan untuk Indonesia pada 2020-2021 diabil dari sumber yang berupa pemberitaan oleh pemerintah Indonesia dan Singapura, media, serta melalui wawancara kepada Duta Besar Luar Biasa dan Berkuasa Penuh Republik Indonesia dan untuk Republik Singapura, Duta Besar Suryo Pratomo. Adapun dapat disimpulkan bentuk bantuan-bantuan luar negeri yang diberikan Singapura antara lain adalah: 1. Bantuan penanganan Covid-19 kepada kota Batam dalam bentuk ventilator, pada Maret 2020. 2. Bantuan oleh Yayasan Temasek Singapura dalam bentuk 2.100 *hand sanitizer*, pada April 2020. 3. Bantuan tiga juta masker oleh Yayasan Temasek Singapura, pada April 2020. 4. Bantuan 100.000 masker oleh Lembaga Pembangunan Ekonomi Singapura, pada Mei 2020. 5. Bantuan Temasek *Foundation*, November 2020. 6. Bantuan Kementerian Pertahanan Singapura kepada Kementerian Pertahanan Indonesia, Desember 2020. 7. Bantuan Singapura melalui Menteri Luar Negeri Vivian Balakrishnan kepada Indonesia melalui Duta Besar Suryo Pratomo, Juli 2021. 8. Bantuan melalui kolaborasi 15 perusahaan swasta Indonesia & Singapura, Juli 2021. dan 9. Donasi tabung oksigen dari UOB *group*, Agustus 2021.

Implementasi dari bantuan luar negeri yang dilaksanakan oleh Singapura terhadap Indonesia juga relevan dengan apa yang menjadi teori-teori yang mendukung penelitian. Adapun teori-teori yang praktiknya terimplementasi oleh tindakan Singapura terhadap Indonesia antara lain adalah teori Kesehatan Global, komponen-komponen dari *global health*, tujuh dimensi dari diplomasi kesehatan global, aktor dalam *global health governance*, serta hubungan interaktif transnasional dalam Kesehatan Global.

Negara Indonesia dan Singapura mendapatkan keuntungan atas kerjasama yang dijalin oleh kedua negara tersebut. Secara lebih spesifik, negara Indonesia pada masa pandemi Covid-19 2020-2021 serta pada proses penerimaan bantuan luar negeri Singapura, juga turut mendapatkan dampak positif serta manfaat. Adapun dampak positif yang dirasakan oleh Indonesia antara lain adalah dalam aspek politik luar negeri dan hubungan diplomatik antara Indonesia dan Singapura, penanganan Covid-19, ekonomi serta keamanan.

V.2 Saran

V.2.1 Saran Praktis

- Kerjasama secara lebih intensif dilakukan antara Indonesia dan Singapura untuk mempersiapkan menghadapi pandemi berikutnya, layaknya melalui pembuatan *bilateral funding*.
- Indonesia khususnya melalui *non-state actor* agar dapat turut aktif memberikan bantuan luar negeri terhadap Singapura dimasa krisis.
- Masyarakat Indonesia dapat memahami dan mengapresiasi tindakan sukarelawan negara Singapura terhadap Indonesia dalam hal penanganan pandemi Covid-19 periode 2020-2021 yang lalu.

V.2.2 Saran Teoritis.

- Penelitian kedepannya dapat diperkaya dengan sumber lainnya, sebagaimana pada saat ini belum banyaknya sumber yang tersedia mengenai *global health diplomacy* khususnya untuk negara Singapura dan Indonesia.
- Penelitian selanjutnya diharpkan dapat diperlengkapi dengan narasumber *non-state actor* Singapura layaknya Temasek.
- Penelitian selanjutnya dapat diperkaya dengan informasi bantuan-bantuan luar negeri Singapura terhadap Indonesia yang terlewat pada penelitian ini dikarenakan oleh skala nya yang kecil atau kurangnya eksposur media.

